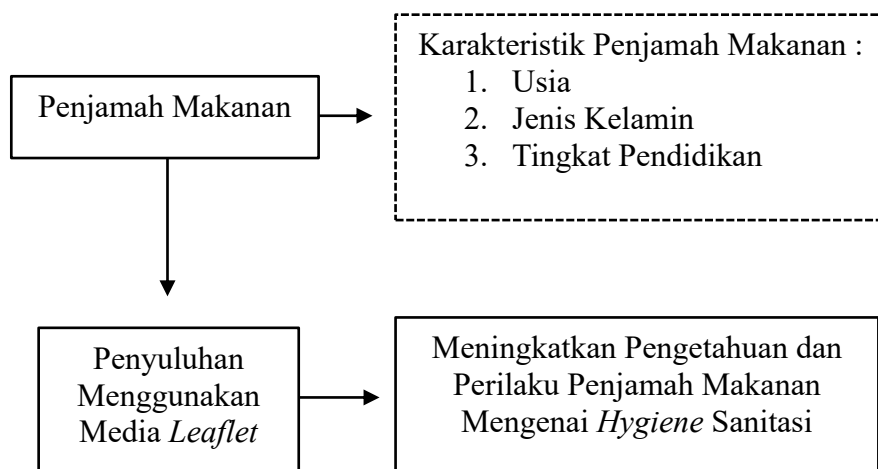


BAB III

KERANGKA KONSEP

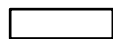
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu kerangka yang dipakai untuk menyusun dan mengurai hubungan antara berbagai variabel atau konsep dalam suatu penelitian yang disusun seperti pada gambar berikut :

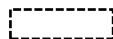


Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Dalam penelitian ini, karakteristik responden penjamah makanan seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dapat memengaruhi pengetahuan dan perilaku mereka mengenai *hygiene* sanitasi saat menangani makanan. Karakteristik responden tidak menjadi fokus penelitian, karena peneliti lebih mengutamakan sampel yang terdiri dari penjamah makanan di warung makan Pasar Beringkit. Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan

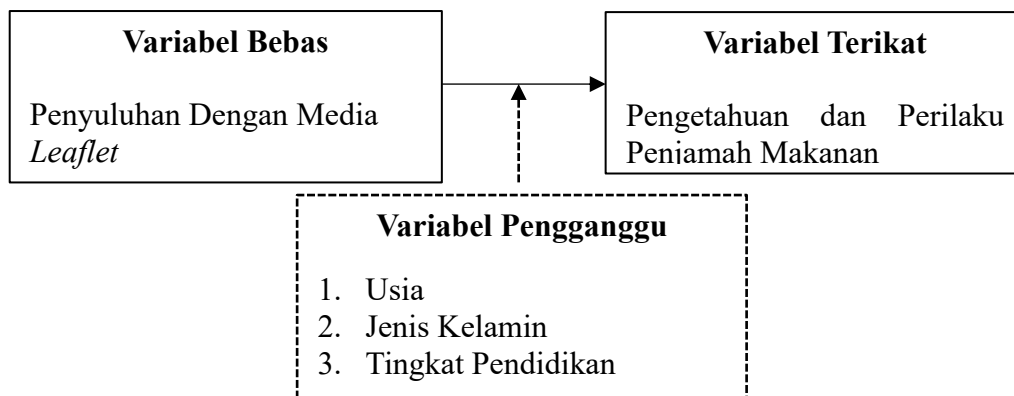
perilaku para penjamah makanan terkait *hygiene* sanitasi sebelum dan setelah mereka menerima penyuluhan melalui media *leaflet* pada warung makan di Pasar Beringkit.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) variabel penelitian merujuk pada segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai topik yang diteliti, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah pengetahuan dan perilaku penjamah makanan yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) meliputi penyuluhan dengan media *leaflet*. Sedangkan, yang menjadi variabel pengganggu (*confounding variable*) dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Penyuluhan dengan <i>leaflet</i>	Kegiatan memberikan informasi atau penyuluhan kepada masyarakat mengenai <i>hygiene</i> sanitasi yang baik melalui media <i>leaflet</i>	Ada tidaknya peningkatan pengetahuan dan perilaku sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media <i>leaflet</i>	nominal
Pengetahuan <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Suatu pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penjamah makanan mengenai <i>hygiene</i> sanitasi makanan	Memberikan kuesioner kepada responden a. Menjawab dengan benar skor : 5 b. Menjawab tidak benar skor : 0 c. Rentang skor 0-75	Interval
Perilaku <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan	Tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh penjamah makanan untuk menjaga <i>hygiene</i> sanitasi selama proses kerja	Melakukan pengamatan perilaku a. Menjawab dengan benar skor : 5 b. Menjawab tidak benar skor : 0 c. Rentang skor 0-75	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berfungsi untuk memberikan jawaban awal atas permasalahan yang akan dikaji. Hipotesis dianggap valid jika seluruh gejala yang ditemukan sesuai dengan hipotesis tersebut dan tidak menunjukkan pertentangan (Muhyi Muhammad et. al, 2018). Hipotesis penelitian ini yaitu :

- a. Adanya perbedaan nilai pengetahuan *hygiene* sanitasi pada penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media *leaflet*.
- b. Adanya perbedaan nilai perilaku *hygiene* sanitasi pada penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media *leaflet*.